

ABSTRACT

Endometriosis is a disordered growth of the endometrial glands outside the uterus that often affects women of reproductive age. Endometriosis could reduce the quality of life and cause infertility. The most common symptom is dysmenorrhea, and this often misunderstood by most women who think menstruating women commonly experience this. The purpose of the research is to determine the characteristics of dysmenorrhea in endometriosis patients at RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

This research was an observational study by conducting direct interview with patients and analyzing descriptively. The variables studied were: the intensity of dysmenorrhea pain, description of dysmenorrhea pain, age diagnosed endometriosis, age of dysmenorrhea onset, delay of diagnosis, time of dysmenorrhea, and duration of dysmenorrhea. The total samples of this research were 42 respondents who were patients diagnosed endometriosis at RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Results: In endometriosis patient, the highest frequencies in variable were as follows: pain intensity on a scale of 8 (33.3%), the pain description is like squeezing (61.9%), age diagnosed is 30-39 years (42.8%), age of dysmenorrhea onset is <20 years (59.5%), delay of diagnosis is < 5 years (31%) with an average 10.6 years, time of dysmenorrhea is during menstruation (69%), and duration of dysmenorrhea is >2 days (66.7%).

In conclusion, the average pain intensity of dysmenorrhea is on a scale of 8, and the most pain description is like squeezing. The average delay in diagnosis of endometriosis for 10.6 years, endometriosis patients begin to feel dysmenorrhea during menstruation with a duration of more than two days.

Keywords: delay diagnosis, dysmenorrhea, endometriosis, pain description

ABSTRAK

Endometriosis merupakan suatu kelainan pertumbuhan kelenjar endometrium di luar uterus, yang sering diderita oleh wanita di usia reproduksinya. Endometriosis berdampak terhadap menurunnya kualitas hidup penderitanya hingga dapat menyebabkan infertilitas. Gejala endometriosis tersering adalah dismenore, yang hal ini sering disalahpahami sebagai suatu hal yang biasa dialami oleh wanita saat menstruasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari karakteristik dismenore pada pasien endometriosis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan desain *cross sectional*. Variabel yang diteliti meliputi: intensitas nyeri dismenore, deskripsi nyeri dismenore, usia terdiagnosis endometriosis, usia onset dismenore, jeda diagnosis, saat waktu timbul dismenore, dan durasi dismenore. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara. Total sampel penelitian adalah 42 responden yang merupakan pasien endometriosis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Hasil: Terdapat 42 responden pada penelitian ini, dengan frekuensi terbesar pada setiap variabel sebagai berikut: intensitas nyeri pada skala 8 (lebih nyeri) (33,3%), deskripsi nyeri yang paling sering digambarkan adalah nyeri seperti diremas (61,9%), usia diagnosis berada pada kelompok usia 30-39 tahun (42,8%), usia onset dismenore <20 tahun (59,5%), jeda diagnosis terbanyak <5 tahun (31%) dengan rata-rata 10,6 tahun (SD = 8,7), waktu timbul dismenore tersering saat menstruasi (69%), dan durasi dismenore >2 hari (66,7%).

Berdasarkan penelitian ini didapatkan rata-rata intensitas nyeri dismenore adalah pada skala 8, dengan deskripsi nyeri yang paling banyak digambarkan seperti diremas. Rata-rata jeda diagnosis endometriosis selama 10,6 tahun, dan pasien endometriosis mulai merasakan dismenore saat menstruasi dengan durasi lebih dari 2 hari.

Kata kunci: deskripsi nyeri, dismenore, endometriosis, jeda diagnosis,